

STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA UNTUK MEMENUHI KETERCAPAIN PEMBELAJARAN PADA ELEMEN PEMAHAMAN IPA DI SD NEGERI 54 BANDA ACEH

Merani Yuanda¹, Faisal Anwar^{2*}, Saudah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah. Jalan Unmuha, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, 23245

*Korespondensi Penulis: faisal.anwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian terkait Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pamahaman IPA Di SD Negeri 54 Banda Aceh bertujuan untuk untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka untuk memenuhi ketercapain pembelajaran pada elemen pamahaman IPA Di SD Negeri 54 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Objek dalam penelitian ini adalah Guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru Pengerak yaitu 2 Orang Guru. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Hail penelitian yang diperoleh adalah sebagai Dari hasil yang wawancara yang dilakukan Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pamahaman IPA Di SD Negeri 54 Banda Aceh merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun atau dirangkai secara matang dan terperinci. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terdapat tahap tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah harus melakukan perencanaan dengan membuat jadwal pembinaan kepada semua guru terkait materi-materi penting di kurikulum merdeka. Berdasarkan wawancara dan observasi, implementasi kurikulum merdeka telah diterapkan dengan baik di SD Negeri 54 Banda Aceh.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPA

TEACHERS' STRATEGIES IN IMPLEMENTATION OF CURRICULA THEY ARE TO FULFILL THE REQUIREMENTS OF LEARNING ON THE ELEMENTS OF UNDERSTANDING IPA IN SD 54 BANDA ACEH

Abstract

Research related to Master's Strategy in Implementation of Merdeka Curriculum to Meet Learning Interests on IPA Comprehension Elements in SD 54 Banda Aceh aims to know the teacher's strategy in implementing Merdeka curriculum in order to meet learning interference on IPA comprehension elements at SD 54. Banda Aceh. This research uses qualitative descriptive research methods with observation and interview techniques. The object in this research is the teacher. Sampling was done with a total sampling consisting of the head of the school and the master master, namely two teachers. Data collection was done by way of interviews. The result of the interview was that the Master's Strategy in Implementing a Free Curriculum to Meet Learning Interactions on IPA Understanding Elements in the SD 54 of Banda Aceh represents an implementation of a plan that has been prepared or drafted in a mature and detailed manner. In implementing an independent curriculum there are stages of planning, implementation and evaluation. At the planning stage, the head of the school must make the planning by making a training schedule for all teachers related to the important materials in the independent curriculum. Based on interviews and observations, the implementation of the independent curriculum has been well implemented in the SD 54 Banda Aceh

Keywords: Keywords: Teacher Strategy, Independent Curriculum, Science Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks membangun bangsa dan negara. Begitu juga di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab Suherman (2016:1).

Sugihartono (2007: 74) menyatakan bahwa untuk mengetahui potensi siswa tidak dapat diukur dari hasil ujian, namun guru di kejar oleh angka yang di desak oleh berbagai pemangku kepentingan. Guru ingin mengajak murid ke luar kelas untuk belajar dari dunia sekitarnya, tetapi kurikulum yang begitu pada menutup petualangan. Guru sangat frustrasi bahwa di dunia nyata bahwa kemampuan berkarya dan berkolaborasi menentukan kesuksesan anak, bukan kemampuan menghafal. Guru mengetahui bahwa setiap murid memiliki kebutuhan berbeda, tetapi keseragaman mengalahkan keberagaman sebagai prinsip dasar birokrasi. Guru ingin setiap murid terinspirasi, tetapi guru tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta guru yang profesional, guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga harapan dan tujuan dari pendidikan yang diinginkan dapat terwujud. (Mohamad Nuh, 2013:12) Di Indonesia, sistem pendidikan terus menerus mengalami perubahan, baik

perubahan kurikulum maupun proses belajar mengajar seperti yang berlangsung sekarang ini. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar disekolah supaya dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat berdampak baik terhadap pencapaian hasil belajar (kognitif) yang merupakan kontribusi guru yang diupayakan sejak kegiatan belajar mengajar. Dari hasil belajar inilah dapat dilihat suatu keberhasilan siswa terhadap pemahaman tentang materi atau bahan ajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu cabang ilmu yang diajarkan di sekolah dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting baik dalam pendidikan, lingkungan maupun dalam kehidupan sosial lainnya (Tohir, 2019: 1). Prestasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di Indonesia sungguh sangat memprihatinkan. Salah satu penyebab rendahnya prestasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah masih banyaknya siswa yang tidak suka tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan keadaan begitu bagaimana bisa seorang siswa mengembangkan potensinya, sedangkan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) itu saja mereka setengah hati (Ermasari : 2021)

Dengan permasalahan seperti itu, tugas seorang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertambah, yaitu bagaimana seorang guru mengajarkan pelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa harus menjadi pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Apalagi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang kajiannya adalah bidang abstrak, karena keabstrakannya ini kebanyakan guru kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Setiawan & Suwandi, 2022).

Ketercapaian belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran

dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan penerapan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018:9) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok”. Jadi pada penelitian ini mendeskripsikan strategi guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk memenuhi ketercapain pembelajaran pada elemen pemahaman IPA di SD Negeri 54 Banda Aceh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah , Guru IPA (1 orang), wali kelas (1 orang), dan siswa - siswi kelas IV di SD Negeri 54 Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti akan berhenti mencari informasi jika informasi yang dibutuhkan telah didapat dan memadai atau sampai pada taraf titik jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian data (data display), Penarikan Simpulan (conclusion/verifying) dan Triangulasi (*data*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap responden di Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh terkait Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pemahaman IPA adalah sangat baik. Hal ini dikarenakan responden yang dituju merupakan merupakan guru penggerak angkatan pertama di kota Banda Aceh, sehingga beliau sangat paham dalam memenuhi ketercapain pembelajaran.

Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pemahaman IPA Di SD Negeri 54 Banda Aceh merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun atau dirangkai secara matang dan terperinci. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terdapat tahap-tahap dimana tahapan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian (Jannah et al, 2022).

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah harus melakukan perencanaan dengan membuat jadwal pembinaan kepada semua guru terkait materi-materi penting di kurikulum merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) mempunyai karakteristik yaitu mendukung pemulihan pembelajaran yang ada di Indonesia. Adapun Tujuan dari Kurikulum Merdeka ialah mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Republik Indonesia melalui kegiatan pembelajaran intrakulikuler yang beragam (Dikdasmen, 2022). Tentunya sebagai seorang guru perlu memahami dengan benar terkait IKM, sehingga tujuan dari IKM bisa tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara bahwa strategi guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 54 Banda Aceh telah diterapkan melalui berbagai pelatihan. Diantaranya guru telah mengikuti seri webinar yang diadakan oleh pemerintah daerah atau pusat. Seri webinar ini dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan dan materi. Kegiatan tersebut dilakukan secara online maupun offline yang diperoleh dari informasi kementerian pendidikan, kebudayaan, iset dan teknologi. Dalam upaya penamabahan pengetahuan terkait IKM guru sangat antusias mengikuti webinar. Seri webinar diselenggarakan oleh pusat dan daerah bertujuan untuk penguatan pemahaman kurikulum merdeka

Strategi kedua yaitu guru di SD Negeri 54 Banda Aceh telah menggunakan platform merdeka atau yang biasa disingkat menjadi PPM (Penggunaan Platform Merdeka). Melalui PPM guru memahami buku teks pelajaran digital dan dokumen terkait kurikulum merdeka, karena pada platform ini menyediakan berbagai buku teks pelajaran digital, perangkat ajar serta dokumen-dokumen lainnya terkait IKM.

Pemahaman guru terkait IKM menjadi lebih mudah karena guru bisa mengakses secara mandiri platform tersebut dan mengikuti pelatihan yang telah disediakan. Platform merdeka mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka, dalam fitur mengajar, ada fitur perangkat ajar yang dapat di gunakan guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka. Fitur asesmen murid yang kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Platform merdeka mengajar dan seri webinar yang diadakan oleh pemerintah, platform merdeka mengajar adalah sebuah

aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan guru mengajar, menilai siswa dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta bekerja untuk menginspirasi rekan kerja. Dengan adanya platform ini guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan kreativitas yang dikembangkan sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Partikasari et al, 2023) bahwa optimalisasi penggunaan platform merdeka mengajar mampu memberikan penguatan edukasi dan merubah pola pikir guru dalam menerapkan IKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pamahaman IPA Di SD Negeri 54 Banda Aceh adalah sebagai berikut, sangat baik. Responden merupakan guru penggerak angkatan pertama di Kota Banda Aceh sehingga sangat paham dalam memenuhi ketercapain pembelajaran. strategi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Untuk Memenuhi Ketercapain Pembelajaran Pada Elemen Pamahaman IPA di SD Negeri 54 Banda Aceh merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun atau dirangkai secara matang dan terperinci. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikdasmen. (2022). *“Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbud RI No.56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran”*.
- Ermasari, G. (2021). *“Kemampuan Bertanya Guru IPA dalam Pengelolaan Pembelajaran”*. e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program IPA, Vol. 4 Tahun 2014.

- Jannah, F., Irtifa., Thoriq., & Putri, F. (2022). "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022". AI YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora dan Pendidikan, 4(2), 55-65.
- Nuh, M. (2013). "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Buku Guru". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013.
- Partikasari, R., Haryono, M., Imran, R, F., Pebriani, E., & Oktasari, S. (2023). "Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan Penguatan P5 Bagi Guru di Korwil I Bengkulu Utara". Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2(1), 47-52.
- Setiawan, B., & Suwandi, E. (2022). "The Development of Indonesian National Curriculum and Its Change". The Integrated Science Curriculum Development in Indonesia. 3(4), 528-535.
- Sugihartono. (2007). "Psikologi Pendidikan". Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Tohir. (2019). "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding tahun 2015". Paper of Matematohir(1),1-2.